

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali
Isi Cerita Fabel melalui Model Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas VII
SMP Negeri 2 Suwawa Tahun Pelajaran 2016/2017**

Oleh

WIDYAWATI S. PAKAYA
NIM 311413002

Telah diperiksa dan disetujui:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002

Pembimbing II,



Dr. Asna Ntelu, M.Hum
NIP 19601009 198803 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19860806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali
Isi Cerita Fabel melalui Model Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas VII
SMP Negeri 2 Suwawa Tahun Pelajaran 2016/2017**

Oleh

**WIDYAWATI S. PAKAYA
NIM 311413002**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
Waktu : Pukul 11.00 – 12.00 WITA**

Penguji

- | | |
|---|---------|
| 1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19860806 199702 1 002 | 1. |
| 2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630830 198903 2 002 | 2. |
| 3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002 | 3. |
| 4. Dr. Asna Ntelu, M.Hum
NIP 19601009 198803 2 002 | 4. |

Gorontalo, 27 Juli 2017

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 001

ABSTRAK

Widyawati S Pakaya. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel melalui Model Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Suwawa Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd. dan pembimbing II: Dr. Asna Ntelu, M.Hum.

Menceritakan kembali isi cerita fabel merupakan kegiatan mengungkapkan kembali secara lisan isi dari sebuah cerita fabel yang dibaca dan didengar dengan menggunakan bahasa sendiri yang mudah dipahami dan sesuai dengan pokok-pokok cerita agar isinya tidak menyimpang. Tetapi kenyataannya siswa kurang mampu menceritakan kembali isi cerita fabel yang dibaca dan didengar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penerapan model pembelajaran saat guru melaksanakan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menceritakan kembali isi cerita fabel melalui model pengajaran langsung.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu mulai bulan April sampai Juni tahun 2017, tahun pelajaran 2016/2017 di kelas VII SMP Negeri 2 Suwawa yang berjumlah 21 orang dengan jumlah siswa perempuan 11 orang dan laki-laki 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi, analisis dan refleksi. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu jika 75% unsur-unsur kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran mencapai kategori sangat baik dan baik, dan jika 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai 75 atau 2,66 yang merupakan standar ketuntasan minimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan siswa menceritakan kembali isi cerita fabel memperoleh skor rata-rata 2,64 (belum mampu), dan siklus II memperoleh skor rata-rata 2,96 (mampu). Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pengajaran langsung dalam pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat. Persentase kegiatan guru dalam proses pembelajaran meningkat, siklus I sebanyak 54,29% kategori baik dan pada siklus II menjadi 92,10% kategori baik dan sangat baik. Kegiatan siswa juga meningkat, yaitu 40% siklus I dengan kategori baik menjadi 90% siklus II dengan kategori baik dan sangat baik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Suwawa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel yang dibaca dan didengar, jika guru dalam proses pembelajaran memperbaiki hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas menumbuhkan partisipasi aktif siswa, mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.

Kata-kata kunci: kemampuan, menceritakan kembali, cerita fabel, model pengajaran langsung

ABSTRACT

Widyawati S Pakaya. 2017. Improving Ability of Retelling Content of Fable Story through Direct Teaching Model at Students of Class VII of SMPN (State Junior High School) 2 Suwawa, Academic year of 2016/ 2017. Skripsi, Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd and Co-supervisor is Dr. Asna Ntelu, M.Hum.

Retelling content of fable story is an oral activity of re-expressing content of fable story which was read and listened by using our own language in order to be easier to understand and based on core of story by mean of avoiding interference. In fact, students are less able to retell the content of fable story they have been read and listened. This is as lack of implementation of learning model when teacher runs the learning process. Therefore, this research aims to improve students' ability to retell content of fable story through direct learning model.

This research was conducted in 3 months, started from April to June 2017, academic year of 2016/ 2017 at class VII of SMPN 2 Suwawa. There were 21 students at this class consisting of 11 female and 10 male. This research was conducted in two cycles and every cycle is conducted through four stages namely planning, implementation of action, observation and evaluation, analysis and reflection. Success indicator of this classroom action research is if 75% of both teachers' and students' activity in running learning process achieves category of very good/ excellent and good and if 75% of students achieve score 75 or 2,66 which is being the passing grade.

Research finding reveals that in cycle I, students' ability in retelling content of fable story achieves average score of 2.64 (unable), while in cycle II achieves average score of 2.96 (able). This is caused by implementation of direct learning model, thus students' ability improves from cycle I to cycle II. Then, percentage of teachers' activity in learning process improves, in which in cycle I is 54.29% and categorized as good and cycle II improves to 92.10% and categorized as good and very good/ excellent. Students activity also improve in which in cycle I is 40% and categorized as good and cycle II improves to 90% and categorized as good and very good/ excellent.

Therefore, based on the previous research findings, it can be concluded that direct teaching model can improve students' ability at class VII of SMPN 2 Suwawa in retelling content of fable story that they read and listened if teachers improve things related to activity of developing students' active participation, setting pleasant learning situation and implementing the learning sequentially based on steps of the applied learning model.

Keywords: ability, retell, fable story, direct teaching model

